

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh pemaparan bab-bab sebelumnya, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan-rumusan masalah yang ada, sebagai berikut:

1. Sebagai lembaga intermediasi antara pesantren dan masyarakat dalam upaya-upaya penguatan ekonomi masyarakat, BPM-PPA yang selama ini *concern* melakukan pendampingan, pembinaan, dan pengembangan kemampuan melalui organisasi berbasis masyarakat dengan membentuk KSM-KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) yang tersebar di desa-desa wilayah kecamatan Guluk-Guluk di mana keanggotaannya terdiri dari alumni pesantren dan masyarakat lokal sendiri. Melalui KSM-KSM itulah, BPM-PPA menyerap aspirasi melalui pengajian rutin atau *bek-rembek*, di mana keanggotaannya terdiri dari alumni pesantren dan masyarakat lokal sendiri. Setelah KSM-KSM terbentuk dan menyebar di desa-desa sekitar pesantren, selanjutnya dirancang program-program pemberdayaan masyarakat yang diinisiasi bersama antara BPM dan KSM.
2. Ada beberapa program yang dirancang dan dilakukan oleh BPM-PPA dalam rangka Penguatan Ekonomi Kerakyatan, yaitu ternak sapi sistem *gaduh*, pemberian modal pertanian (kredit pupuk) dan pemasaran jamu

herba Madura, sebagai salah satu alternatif bagi masyarakat petani desa (komunitas *grassroot*) yang seringkali mengalami gagal panen tembakau karena anomali musim.

Sementara itu, strategi yang dilakukan BPM-PPA dalam rangka mengembangkan program-program pemberdayaan ialah strategi dakwah transformatif (*dakwah bi al-hāl*) dengan pendekatan *community foundation* melalui penguatan mitra (kelompok dampingan), di antaranya: *Pertama*, memperkuat jaringan alumni pesantren Annuqayah terutama yang berada di daerah sekitar pesantren Annuqayah kecamatan Guluk-Guluk Sumenep. Jaringan alumni ini menjadi penting keberadaannya karena sebagian besar mereka sudah menetap (berbaur) dan menjadi motor penggerak atau CO (*community organizer*) bagi komunitasnya di desa-desa kecamatan Guluk-Guluk. *Kedua*, jaringan alumni tersebut selanjutnya diwadahi dan diperkuat dalam fungsi kelembagaan (organisasi) aliansi alumni Annuqayah.

3. Kelemahan dari kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh BPM-PPA terhadap masyarakat akar rumput (baca: petani) di Desa Guluk-Guluk adalah masih rendahnya tingkat pendidikan dan pemahaman sebagian besar masyarakat Desa Guluk-Guluk, sehingga cenderung bersikap pasif. Sikap pasif yang jauh dari usaha-usaha kreatif itu salah satunya karena masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat di Desa Guluk-Guluk, di mana lebih dari 50% warganya (6.829 orang dari 13.278 orang) tidak sekolah dan mereka itulah yang bermatapencarian sebagai petani.

Sementara, pemuda desa yang notabene cukup berpendidikan kini lebih memilih profesi selain di bidang pertanian. Karena itulah, pengurus KSM yang merupakan kepanjangan tangan dari BPM-PPA perlu memberikan pendampingan penuh dan kontinyu sebelum program-program kegiatan dilaksanakan di tengah-tengah masyarakat, sehingga setiap kegiatan pemberdayaan membutuhkan waktu yang relatif lama hingga benar-benar dapat terlaksana dan dipahami teknisnya oleh seluruh anggota KSM.

Selain itu, kelemahan lainnya adalah kurang adanya pengawasan (*controlling*) dari pihak BPM-PPA terhadap kinerja mitra-mitra dampungannya di desa-desa, sehingga di beberapa program tidak ada keberlanjutan (*sustainability*) yang jelas. Salah satu penyebabnya adalah krisis kepengurusan di tubuh BPM-PPA, sehingga menyebabkan upaya evaluasi dan refleksi terhadap setiap program tidak berjalan dan berakibat pada menurunnya hasil usaha dari kegiatan pemberdayaan tersebut.

B. Saran

Setelah melalui beberapa pengamatan yang matang maka penulis merasa perlu memberika beberapa saran terkait topik ini:

1. Bagi BPM-PPA, seharusnya ada pengawasan (*controlling*) terhadap kinerja mitra-mitra dampungannya di desa-desa, termasuk laporan realisasi kegiatan dan pemanfaatan dana hibah yang dikucurkan BPM-PPA, sehingga ada evaluasi dan refleksi, serta keberlanjutan (*sustainability*) yang jelas dari setiap program yang dijalankan.

2. Perlu kembali dilaksanakan pelatihan-pelatihan dan penyuluhan bagi KSM-KSM binaan, demi upaya peningkatan hasil usaha yang hingga saat ini terus berjalan.
3. Perlunya rapat evaluasi dan konsolidasi internal dari Pengurus Pesantren Annuqayah, selaku lembaga yang mewadahi Biro Pengabdian Masyarakat ini.

BIBLIOGRAFI

- A'la, Abd. *Pembaruan Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2006.
- Abdul Fatah, H Rohadi M Tata Taufik, dan Abdul Mukti Bisri. *Rekonstruksi Pesantren Masa Depan*. Jakarta Utara: PT. Listafariska Putra, 2005.
- Ahmad, Kursyid. “Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Islam” dalam *Etika Ekonomi Politik*. Jakarta: Risalah Gusti, 1977.
- Ambari, Hasan Mu'arif. *Menemukan Peradaban; Jejak Arkeologis dan Historis Islam Indonesia*. Jakarta: Logos, 2001.
- Arifin, Imron. *Kepemimpinan Kyai; Kasus Pondok Pesantren Tebuireng*. Jombang: Kalimasahada Press, 1993.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Bashith, Abdul. *Ekonomi Kemasyarakatan; Visi dan Strategi Pemberdayaan Sektor Ekonomi Lemah*. Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Basyuni, Ison. “Dakwah Bil Hal Gaya Pesantren”, M. Dawam Rahardjo (ed.), *Pergulatan Dunia Pesantren*. Jakarta: P3M, 1985.
- al-Bukhārī, Muḥammad ibn Ismā'īl. *Ṣaḥīḥ Bukhārī*, Juz 2. Beirut: Dār Ibn Kathīr, 1987.
- Budiwiranto, Bambang. “Pesantren and Participatory Development in Indonesia” (Sub-Tesis). Australia: Australian National University, 2007.
- Chirzin, M. Habib. “Social Communication in an Islamic Perspective” dalam Franz Joseph Eilers (ed.), *Social Communication in Religious Traditions of Asia*, Vol. 7. Manila: FABC-OSC Books, 2006.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'ān dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. *Ensiklopedi Islam Vol. 4*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1997.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Pesantren dan Perkembangannya*. Jakarta: LP3S, 1985.

- _____. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3S, 1983.
- _____. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai. Tradisi Pesantren*, Cet. 2. Jakarta: Mizan, 2002.
- Djazuli, H.A. dan Yadi Janwari. *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat*, Cet.I. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Effendy, Bisri. *Annuqayah; Gerak Transformasi Sosial di Madura*. Jakarta: P3M, 1990.
- Esposito, John L. *Ensiklopedi Oxford; Dunia Islam Modern Vol. 5*, terj. Eva Y.N. dkk. Bandung: Mizan, 2001.
- Greetz, Clifford. *Abangan Santri; Priyayi dalam Masyarakat Jawa*, terj. Aswab Mahasun, Cet. II. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 1983
- _____. *Abangan, Santri, Priyayi: Dalam Masyarakat Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Jaya, 1989.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1987.
- _____. *Metodologi Research*. Yogyakarta: ANDI, 1994.
- Hamid, Abu. *Sistem Pendidikan Madrasah dan Pesantren di Sulawesi Selatan*, dalam Taufik Abdullah (ed.), *Agama dan Peradaban Sosial*. Jakarta: Rajawali Press, 1983.
- al-Haritsi, Jaribah bin Ahmad. *Al-Fiqh al-Iqtishādi Li Amīril Mukminīn Umar bin al-Khattab*, terj. H. Asmuni Sholihan, *Fikih Ekonomi Umar bin al-Khattab*, Cet.I. Jakarta: Khalifah, 2006.
- Hikam, Muhammad AS. *Demokrasi dan Civil Society*. Jakarta: Kencana, 2003.
- Ismail SM. "Pesantren (Islamic Boarding School) in Changing Society: Toward Innovation Effort", dalam *Media*, Edisi 31/TH.VIII/Maret 1999.
- Karim, Adiwarmarman Azwar. *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: IIIT Indonesia, 2002.
- Khaeroni, *Peran Sosial Santri dan Abangan*. Jakarta: Penamadani, 2007.
- Khozin. *Jejak-Jejak Pendidikan Islam di Indonesia, Cet. II*. Malang: UMM Press, 2006.

- Koentjaraningrat. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: PD. Aksara, 1969.
- Lawang, Robert. *Kapital Sosial dalam Perspektif Sosiologik: Suatu Pengantar* Jakarta: UI Press, 2004.
- Lubis, Suhrawardi K. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 2004.
- M. Arifin. *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Madjid, Nurcholish. *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Dian Rakyat & Paramadina, 1997.
- Madjid, Nurcholish. *Islam Kerakyatan dan Keindonesiaan*. Bandung: Mizan, 1994.
- Mannan, Muhammad Abdul. *Ekonomi Islam: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1993.
- _____. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT. Dana Bakhti Prima Yas, 1997.
- Mastuhu. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS XX, 1994.
- Mastuki HS, dkk. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka, 2005.
- Nasution, Mustafa Edwin. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana, 2006.
- O'Hanlon, Murray Gordon. *Pesantren dan Dunia Pemikiran Santri: Problematika Metodologi Penelitian yang Dihadapi Orang Asing*. Malang: UNMUH, 2006.
- P3EI. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Poerwakawatja, Soegarda. *Pendidikan dalam Alam Indonesia Merdeka*. Jakarta: Gunung Agung, MCMLXX, 1970.
- Poerwodarminto, W. J. S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Putnam, Robert D. *The Prosperous Community-Sosial Capital dan Public Life*. Amerika: American Prospect, 1993.
- Qardhawi, Yusuf. *al Hill al Islāmiy Farīdah Islāmiyah*. Kairo: Bank al-Taqwa, t.t.

- Rahardjo, M. Dawam. (ed.). *Pesantren dan Pembaharuan*. Jakarta: LP3ES, 1974.
- Rahmat. *Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam*; online: blog.re.or.id.
- Rofiq A. dkk. *Pemberdayaan Pesantren; Menuju Kemandirian dan Profesionalisme Santri dengan Metode Daurah Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.
- Rr. Suhartini. "Problem Kelembagaan Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren", dalam A. Halim et al., *Manajemen Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.
- Sadeq, Abul Hasan Muhammad. *Economic Growth in An Islamic Economy*. Malaysia: International Islamic University Press, 1987.
- Sholahuddin, M.. *Asas-Asas Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007.
- Sukirno, Sadono. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada, 1999.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1982.
- Susanto, Hadi. "Pondok Pesantren Annuqoyah Guluk-Guluk dan Pemberdayaan Masyarakat Lokal", *Jurnal Dakwah dan Ilmu Sosial (JDIS)*, Vol. 1 No. 2 Desember, 2010.
- Syafe'i, Rachmat. *Ilmu Ushul Fiqh*. Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- At-Tariqy, Abdullah Abdul Husein. *Al-Iqtisād Al-Islamī; Uṣūluhū wa Mubaun wa Ahdaf*. Kuwait: Dar Al-Nafais, 1999.
- Tim Departemen Agama RI. *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003.
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-3. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Tim Penyusun. *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: Penerbit Ikhtiar Baru Van Hauve, 1980.
- Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II*, Cet. III. Jakarta: Balai Pustaka, 1994.

- Tim Penyusun. *Profil Pondok Pesantren Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep Madura*. Guluk-Guluk: Pusat Data Pondok Pesantren Annuqayah, 2010.
- Tim Penyusun. *Satu Abad Annuqayah; Peran Pendidikan, Politik, Pengembangan Masyarakat*. Sumenep: Pondok Pesantren Annuqayah, 2000
- Tim Penyusun. *Silsilah KH. Moh. Syarqawi; Pendiri Pondok Pesantren Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep Madura*. Guluk-Guluk, Sumenep: IPBS, 1999.
- Uha, H. Ismail Nawawi. *Pembangunan dan Problema Masyarakat*. Surabaya: CV. Putra Media Nusantara, 2009.
- Van Bruinessen, Martin dan Farid Wajidi, “Syu’un Ijtima’iyah and The Kiai Rakyat: Traditionalist Islam, Civil Society and Social Concerns,” in *Indonesian Transitions*, ed. Henk Schulte Nordholt. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Van Bruinessen, Martin. *Kitab Kuning, Pesantren, dan Tarekat: Tradisi-Tradisi Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan, 1999.
- Wehner, Wiryanto Yomo-Gunter. *Membangun Masyarakat: Buku Pegangan Bagi Pekerja Pembangunan Masyarakat*. Bandung: Alumni, 1973.
- Yasma. *Modernisasi Pesantren; Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Yasmadi. *Modernisasi Pesantren; Kritik Nur Cholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Ziemek, Manfred. *Pesantren dalam Perubahan Sosial*, terj. Burche B. Soendjojo. Jakarta: P3M, 1986.
- Malahayati, “Hukum Islam dan Pemberdayaan Ekonomi Umat”, dalam <http://malahayati-mycreature.blogspot.com/2010/07/hukum-islam-dan-pemberdayaan-ekonomi.html>.
- Sujari, “Pendidikan Pondok Pesantren Tradisional dalam Perspektif Pendidikan Islam Indonesia”, dalam http://baim32.multiply.com/journal/item/36/Pendidikan_Pondok_Pesantren_Tradisional
- Dokumen Pendapatannya Masyarakat Petani Desa Guluk-Guluk pada Divisi Keluarga Berencana Desa Guluk-Guluk, diakses pada tanggal 15 Juli 2014.

File Data Kependudukan Desa Guluk-Guluk; update bulan Maret 2014.

Hasil wawancara dengan Ny. Fathimah, salah seorang pemilik sumur bor di desa Guluk-Guluk Timur, pada tanggal 6 Juni 2014.

Hasil wawancara dengan Bapak Ra'i, selaku Sekretaris KSM. As-Sa'adah, tanggal 18 Juni 2014.

Hasil wawancara dengan Ibu Hasbiyah, ketua KSM. Sumber Makmur, tanggal 17 Juni 2014.

Hasil wawancara dengan K. M. Syihabuddin, tanggal 17 Juni 2014.

Hasil wawancara dengan K. Zamiel el-Muttaqien pada tanggal 19 Mei 2014 dan 17 Juni 2014.